

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari seluruh pembahasan yang telah di tuliskan penulis diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan untuk artikel ilmiah yang berjudul “Upaya Pengembangan Puri Taman Saraswati Sebagai Daya Tarik Wisata Andalan Di Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah”, sebagai berikut:

Kabupaten Karanganyar adalah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Pusat administrasi berlokasi di Karanganyar Kota, sekitar 14 km sebelah timur Kota Surakarta. Luas wilayah Kabupaten Karanganyar adalah 77.378,64 Ha. Salah satu daya tarik wisata *heritage* di Kabupaten Karanganyar yang dapat dijadikan tujuan wisata adalah Puri Taman Saraswati yang berada di kompleks Candi Cetho, terletak di dusun Cetho, Desa Gumeng, Kecamatan Jenawi.

Taman ini merupakan salah satu obyek wisata di wilayah Kabupaten Karanganyar yang tergolong baru. Diresmikan tahun 2007 oleh Bupati Karanganyar dan bupati Gianyar Bali sebagai bentuk kerjasama antar daerah, dimana menurut hikayatnya ternyata penduduk desa Gumeng dan Gianyar memiliki garis leluhur yang sama, terutama bagi masyarakat asli yang beragama Hindu Bali. Puri Taman Saraswati berfungsi sebagai tempat pemujaan keagamaan bagi Umat Hindu sekaligus sebagai obyek wisata, karena terletak di daerah hutan lereng utara Gunung Lawu yang sangat indah, dengan ketinggian 1.470 m di atas permukaan air laut.

Titik fokus obyek wisata ini berupa keindahan Patung Dewi Saraswati, yang sengaja didatangkan langsung dari Gianyar Bali. Menurut kepercayaan umat Hindu, Dewi Saraswati adalah dewi yang berparas cantik, dengan perilaku yang lemah lembut, mengenakan busana nan indah, bersinggasana di atas Padma, kelopak bunga teratai yang diusung oleh sepasang angsa. Dewi Saraswati digambarkan bertangan 4 (empat), yang artinya meski ia seorang putri (wanita), namun dengan pengetahuannya yang berbudi luhur mampu mengemban 4 ilmu yang digambarkan dalam 4 alat yang dipegangnya, yaitu: Wina, Aksamala, Damaru dan Pustaka.

Untuk sekarang ini pengelolaan Puri Taman Saraswati sudah dipegang oleh pemerintah yaitu oleh dinas pariwisata Kabupaten Karanganyar. Namun, dikarenakan lahan yang digunakan untuk pembangunan Puri Taman Saraswati tanah milik perhutani sehingga penghasilan dari Puri Taman Saraswati dibagi menjadi tiga yaitu 40% untuk pembangunan Puri Taman Saraswati, 30% untuk dinas pariwisata, dan 30% untuk perhutani. Pengelola Puri Taman Saraswati membuat kerjasama berkala yaitu tiga tahun sekali dengan pihak perhutani, sehingga perhutani pun mendapat sebagian dari pendapatan puri. Selain pengelolaan yang sudah diambil alih oleh dinas pariwisata kabupaten Karanganyar sehingga pengelolaan Puri taman Saraswati sudah terkelola dengan baik. Pengelola pun memiliki kerjasama yang baik pula dengan masyarakat sekitar Puri Taman Saraswati. Masyarakat di berdayakan

sebagai *tour guide* , penjual makanan dan *souvenir* serta menjadi petugas parkir.

Sejauh penulis melakukan wawancara dengan wisatawan belum ada keluhan mengenai Puri Taman Saraswati, wisatawan dan juga umat hindu yang sedang beribadah saling menghormati dan saling mematuhi peraturan yang diterapkan oleh pengelola Puri Taman Saraswati. Hanya saja mungkin kedepannya dapat lebih di rawat lagi fasilitas yang ada di Puri Taman Saraswati agar wisatawan lebih betah dan melakukan kunjungan nya kembali serta bagi umat hindu dapat beribadah dengan khusyuk.

## **B. Saran**

Dari hasil analisis data yang dilakukan penulis untuk artikel ilmiah yang berjudul “Upaya Pengembangan Puri Taman Saraswati Sebagai Daya Tarik Wisata Andalan Di Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah”, penulis memiliki beberapa saran untuk pengelola Puri Taman Saraswati agar menjadi lebih baik dan mampu bersaing dengan pura – pura yang ada di sekitarnya, saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Penambahan tenaga ahli perwakilan pegawai negeri sipil yang diterjunkan ke lapangan, terutama ahli dalam bidang pariwisata agar lebih bekerja secara efektif lagi.
2. Pengelola sudah memberikan pelatihan rutin setiap bulannya terhadap *tour guide*, tetapi juga diharapkan ada pelatihan lain seperti pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan, serta evakuasi pada saat bencana alam mengingat Puri Taman Saraswati berada di daerah pegunungan.
3. Memberikan tambahan pelatihan bahasa asing kepada petugas dan masyarakat sekitar terutama selain bahasa Inggris, mengingat wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Puri Taman Saraswati banyak yang berasal dari India, Sri Lanka, dan Nepal.
4. Menjaga dan merawat lingkungan Puri Taman Saraswati agar terlihat lebih indah.
5. Pengelola Puri Taman Saraswati juga dapat bekerjasama dengan stasiun televisi lokal untuk meliput kegiatan yang berlangsung di Puri Taman Saraswati.
6. Memberikan tambahan fasilitas kendaraan yang dapat mengangkut wisatawan dari tanjakan Dusun Cetho karena tidak semua kendaraan pribadi dapat melalui tanjakan ekstrim.